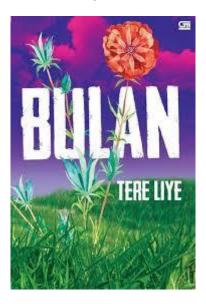
BULAN



Resensi Novel Bulan karya Tere Liye – Sudahkah membaca novel <u>Bumi</u>, buku pertama dari serial dunia paralel karya Tere Liye? Apabila sudah, tentu tak sabar dong untuk membaca novel kedua dari serial <u>Bumi</u> yang bertajuk <u>Bulan</u>. Novel <u>Bintang</u> berhasil terbit setahun setelah <u>Bumi</u> terbit, yakni pada tahun 2015 oleh penerbit Gramedia Pustaka Utama.

Antusiasme para pembaca menjadikan novel pertama dari serial <u>Bumi</u> menduduki <u>Best Seller</u> Indonesia sehingga melakukan beberapa kali cetak. Kemudian, saat novel kedua dari serial <u>Bumi</u> ini terbit, tak tanggung-tanggung para pembaca menggarap dengan cepat novel ini hingga laris di pasaran dan mengalami beberapa kali cetak pula.

Masih menceritakan petualangan dari tiga sekawan, pada novel <u>Bulan</u> ini dikisahkan Ali, Seli, dan Raib yang dibawa oleh Miss Selena dan Av untuk melakukan diplomasi di Klan Matahari. Tujuannya adalah untuk membuka portal atau gerbang yang sudah ribuan tahun lamanya ditutup. Mereka mencurigai kemunculan Tamus beserta Pasukan Tanpa Bayangan yang berupaya untuk keluar dari penjara kegelapan itu.

Mereka ke sana juga dibantu oleh *Buku Kehidupan* milik Raib, ketiga sekawan dari klan Bumi itupun ditemani Miss Selena, Av, juga Ily (pemuda klan Bulan). Mereka datang tidak dengan tangan kosong, melainkan dengan kelebihan dan kemampuan masing-masing.